



Eka Fitri Hastuti<sup>1</sup>

## PENGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS BAGI PESERTA DIDIK KELAS IIA MIN 2 METRO

### Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu rendahnya kemampuan menulis peserta didik pada pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis peserta didik dengan menggunakan media gambar. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan melalui empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pengumpulan data yang digunakan dengan tes evaluasi dan observasi pada saat pembelajaran berlangsung. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IIA MIN 2 Metro dengan jumlah 29 orang peserta didik yang terdiri dari 11 orang peserta didik laki-laki dan 18 orang peserta didik perempuan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi dan evaluasi. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan media gambar, kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan sehingga hasil belajar peserta didik meningkat, yaitu hasil dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan. Pada siklus I rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik adalah 62,55 dengan tingkat ketuntasan secara klasikal adalah 41,37%, sedangkan pada siklus II rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik adalah 86,67 dengan tingkat ketuntasan secara klasikal menjadi 93,10%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis kalimat peserta didik kelas IIA MIN 2 Metro.

**Kata Kunci:** Media Gambar, Kemampuan Menulis, Hasil Belajar

### Abstract

The problem in this research is the low writing skill of students when learning Indonesian. This research aims to improve students' writing skill using picture media. The research method used is classroom action research which consists of two cycles. Each cycle is carried out through four stages, namely planning, implementation, observation and reflection. Data collection is used with evaluation tests and observations during learning. This research was carried out in class IIA MIN 2 Metro with a total of 29 students consisting of 11 male students and 18 female students. The data collection techniques used were observation and evaluation. The collected data was analyzed using qualitative and quantitative analysis techniques. The results of the research show that by using picture media, learning activities become more enjoyable so that student learning outcomes increase, namely the results from cycle I to cycle II have increased. In cycle I the average score obtained by students was 62.55 with a classical completeness level of 41.37%, while in cycle II the average score obtained by students was 86.67 with a classical completeness level of 93.10%. Based on these results, it can be concluded that the use of picture media can improve the sentence writing skill of class IIA MIN 2 Metro students.

**Keywords:** Picture Media, Writing Skill, Learning Outcome.

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Program Studi Diluar Kampus Utama (PSDKU), Universitas Pattimura  
 email: dovilajohansz@gmail.com

## PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya merupakan usaha sadar untuk mengembangkan potensi individu atau peserta didik dengan cara mendorong mereka untuk aktif belajar. Salah satu tujuan utama bagi bangsa Indonesia adalah meningkatkan pemahaman, pemanfaatan, dan pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi. Untuk mencapai tujuan ini, baik pemerintah maupun masyarakat pendidikan telah melakukan berbagai langkah di semua tingkatan pendidikan sesuai dengan kurikulum nasional yang mencakup berbagai mata pelajaran, termasuk Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam proses belajar mengajar.

Bahasa memainkan peran yang sangat vital dalam pertumbuhan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik saat mereka belajar di semua bidang studi. Untuk menguasai bahasa dengan baik dan tepat, pendidikan dan pembelajaran Bahasa Indonesia diperlukan. Di lingkungan sekolah, interaksi antara peserta didik dan guru akan terjadi selama proses pembelajaran. Tujuan utama pembelajaran Bahasa Indonesia adalah meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan baik dan benar (Slameto, 2003).

Ada empat aspek keterampilan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang harus dikuasai oleh peserta didik, yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Namun, dalam konteks ini, yang akan difokuskan adalah keterampilan peserta didik dalam menulis. Keterampilan menulis merupakan suatu proses yang kompleks karena melibatkan berbagai unsur menulis secara simultan. Menulis dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas seseorang dalam mengungkapkan ide dan menyampaikan pikiran melalui tulisan kepada pembaca agar dipahami dengan jelas sesuai dengan maksud penulisnya. Menulis merupakan keterampilan berbahasa aktif. Kemampuan puncak seseorang akan dikatakan terampil berbahasa wujudnya ialah mampu menulis (Yanti, 2014).

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia, terdapat suatu standar kompetensi yang menuntut peserta didik untuk memiliki kemampuan menulis. Namun, pada kenyataannya, ketika pembelajaran Bahasa Indonesia dilakukan, sebagian besar peserta didik mengalami kesulitan dalam keterampilan menulis. Menurut (Iskandarwassid, 2011) hal tersebut terjadi karena adanya beberapa faktor, seperti: kemampuan menulis yang kurang pada peserta didik, kurangnya optimalitas metode atau model pembelajaran yang diterapkan oleh guru, kurangnya daya tarik pembelajaran, serta kurangnya kehadiran gambar yang menarik dalam media buku yang digunakan.

Menulis adalah salah satu sarana komunikasi yang digunakan untuk mengungkapkan keinginan dan ekspresi diri, membutuhkan gabungan berbagai kemampuan seperti persepsi visual, motorik, dan kemampuan konseptual yang sangat dipengaruhi oleh kemampuan kognitif. Pembelajaran menulis yang diperkenalkan pada tahap awal sangat penting diajarkan di tingkat sekolah dasar agar anak-anak dapat terlibat dalam aktivitas membaca dan menulis. Pembelajaran ini merupakan fondasi menulis yang berperan dalam membentuk kemampuan menulis murid sekolah dasar untuk kelas-kelas berikutnya. Tanpa memiliki kemampuan menulis yang memadai sejak dini, anak-anak akan mengalami kesulitan belajar di masa depan.

Masalah kemampuan menulis peserta didik juga dialami di kelas IIA MIN 2 Metro. Berdasarkan observasi, beberapa peserta didik di kelas tersebut memiliki kemampuan menulis yang rendah. Hal ini disebabkan karena guru belum mampu menerapkan metode yang efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis awal peserta didik. Kurangnya minat peserta didik dalam menulis, gangguan memori yang menghambat kemampuan mengingat apa yang akan ditulis, serta teknik memegang alat tulis merupakan faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis mereka.

Pengajaran menulis oleh guru tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik sehingga pembelajaran cenderung monoton dan membosankan, misalnya, hanya memberikan contoh menulis di papan tulis. Hal ini mengakibatkan kurangnya motivasi peserta didik untuk meningkatkan kemampuan menulis mereka. Sebelumnya, guru hanya fokus pada prinsip-prinsip dasar menulis tanpa memperhatikan cara menulis yang menarik bagi peserta didik.

Berdasarkan observasi awal menunjukkan kurangnya ketertarikan dan minat belajar peserta didik, terutama dalam pembelajaran menulis, dalam kegiatan belajar mengajar Bahasa Indonesia. Peserta didik di kelas IIA masih memiliki keterbatasan dalam menulis dan

perbendaharaan bahasa mereka terbatas. Sementara itu, peserta didik di kelas II menunjukkan kemampuan menulis yang rendah. Mereka terlihat bingung dan mengalami kesulitan saat akan memulai menulis, seringkali lupa dalam penggunaan ejaan yang benar. Hal ini disebabkan sebagian besar guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, tanpa variasi model atau media pembelajaran lainnya. Selain itu, peserta didik juga mengalami kesulitan dalam menyusun kata menjadi kalimat yang tepat.

Dalam kegiatan pembelajaran ini, guru perlu berupaya menyajikan materi yang menarik dan mudah dipahami agar peserta didik lebih antusias dan aktif, terutama dalam pembelajaran menulis. Untuk mengatasi tantangan yang telah disebutkan sebelumnya, penggunaan model pembelajaran dengan memanfaatkan media gambar bukan hanya mudah diperoleh, tetapi juga dapat meningkatkan keterlibatan dan kreativitas peserta didik. Setelah mempelajari gambar-gambar tersebut, peserta didik dapat mengembangkan ide-ide mereka dalam bentuk kalimat. Peneliti berpendapat bahwa penggunaan gambar dapat membantu mengatasi masalah rendahnya kemampuan menulis peserta didik kelas IIA MIN 2 Metro. Kehadiran media gambar diharapkan dapat mengkomunikasikan informasi yang mungkin sulit diungkapkan oleh guru melalui kata-kata. Bahkan, konsep yang abstrak dapat dijelaskan dengan lebih konkret melalui media gambar. Dengan menggunakan media gambar, peserta didik dapat menyampaikan peristiwa atau kejadian dengan jelas dan berurutan, mempermudah proses penulisan mereka.

(Arsyad, 2012) menyatakan bahwa media gambar dianggap sebagai salah satu jenis media visual yang dapat digunakan oleh guru untuk menarik minat peserta didik dalam menulis, terutama pada tahap awal pembelajaran karena peserta didik dapat menggunakan imajinasi mereka berdasarkan gambar yang diberikan oleh guru. Penggunaan media gambar juga memudahkan proses pembelajaran karena peserta didik dapat melihat gambar secara nyata, bukan hanya dalam pikiran mereka. Dalam menghadapi permasalahan dan hambatan tersebut, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian tindakan kelas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis kata peserta didik kelas IIA MIN 2 Metro dengan memanfaatkan media gambar. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Nurnaningsih, 2009) menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis peserta didik. Melalui kedua penelitian tersebut, terlihat adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan setelah penerapan pembelajaran menggunakan media gambar.

Berdasarkan pertimbangan ini peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis pada Peserta didik Kelas IIA MIN 2 Metro".

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan (Action Research). Penelitian tindakan merupakan salah satu cara yang strategis bagi pendidik untuk meningkatkan dan atau memperbaiki layanan pendidikan dalam konteks pembelajaran di kelas. Menurut Arikunto PTK adalah suatu pencermatan kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas bersama (Elyana & Latief, 2017).

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan melalui empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pengumpulan data yang digunakan dengan tes evaluasi dan observasi pada saat pembelajaran berlangsung. Penelitian ini akan dilaksanakan di MIN 2 Metro dan subjek penelitiannya adalah peserta didik kelas IIA berjumlah 29 orang peserta didik yang terdiri dari 11 orang peserta didik laki-laki dan 18 orang peserta didik perempuan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi dan evaluasi. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif.

Kriteria keberhasilan tindakan dalam penelitian ini mengacu pada kriteria yang ditetapkan oleh Mills, yang menyatakan bahwa penelitian tindakan memiliki target persentase menjadi 71% setelah melakukan tindakan pada subjek penelitian. Artinya, penelitian ini dikatakan berhasil jika 71% dari jumlah peserta didik di kelas sudah mencapai standar yang telah ditetapkan oleh peneliti yaitu 75% dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi sekolah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus, dalam setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Setiap siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan dengan menggunakan media gambar dalam kegiatan pembelajaran dan menyampaikan materi. Sebelum pelaksanaan tindakan dengan menggunakan media gambar. Adapun persiapan tersebut antara lain menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan langkah-langkah penggunaan pembelajaran media gambar. Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, mencanakan tujuan pembelajaran yang spesifik dan terukur. Mendesain langkah-langkah atau aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yaitu meningkatkan keterampilan menulis peserta didik dengan memanfaatkan media gambar.

Selanjutnya tahap implementasi, yaitu merapkan rencana pembelajaran yang telah dirancang dalam kelas, menggunakan media gambar sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran menulis. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam aktivitas pembelajaran.

Tahap observasi dan Evaluasi yaitu mengamati dan mengevaluasi hasil pembelajaran setelah penerapan media gambar dalam pembelajaran menulis. Mencatat kemajuan atau perubahan yang terjadi pada kemampuan menulis peserta didik.

Tahap Refleksi meninjau kembali proses pembelajaran yang telah dilakukan. Evaluasi keefektifan penggunaan media gambar dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. Identifikasi faktor-faktor yang mendukung atau menghambat pembelajaran. Berdasarkan hasil refleksi dan evaluasi, melakukan siklus penelitian tindakan kelas selanjutnya dengan mempertimbangkan hasil evaluasi dan perbaikan yang telah dilakukan. Terus memantau dan evaluasi kemajuan peserta didik dalam keterampilan menulis dengan menggunakan media gambar.



Gambar 1. Guru mengajak peserta didik berinteraksi dengan media gambar

Kegiatan inti dilakukan dengan menjelaskan kepada peserta didik tentang cara menggunakan media gambar sebagai stimulus untuk menulis. Memberikan demonstrasi tentang bagaimana memperhatikan detail gambar dan mengembangkan ide untuk menulis berdasarkan gambar tersebut.



Gambar 2. Pendampingan Kegiatan Menulis

Kegiatan ini memberikan waktu bagi peserta didik untuk menulis cerita atau kalimat berdasarkan gambar yang diberikan. Mendorong mereka untuk menggunakan imajinasi mereka

dan menyusun kalimat yang bermakna. Memberikan bimbingan individu atau kelompok kepada peserta didik sesuai dengan kebutuhan mereka. Membantu mereka dalam mengorganisasi ide dan menyusun kalimat dengan benar.

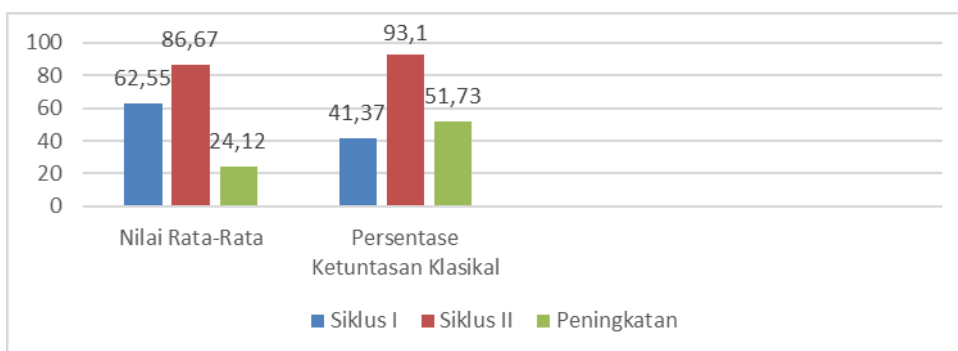


Gambar 3. Diskusi dan Umpan Balik

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I terjadi peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis peserta didik setelah penerapan pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Peserta didik menunjukkan peningkatan dalam kemampuan menyusun kalimat dan mengungkapkan ide mereka setelah menggunakan gambar sebagai stimulus. Observasi menunjukkan bahwa peserta didik lebih antusias dan terlibat dalam proses menulis ketika menggunakan media gambar. Penggunaan media gambar memberikan stimulus visual yang membantu peserta didik dalam mengembangkan ide dan menyusun kalimat. Peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, menunjukkan minat yang lebih besar dalam menulis ketika media gambar digunakan. Hasil ini menunjukkan bahwa media gambar efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis peserta didik kelas IIA MIN 2 Metro.

Pada siklus ke II, terjadi peningkatan yang berkelanjutan dalam kemampuan menulis peserta didik. Peserta didik semakin mahir dalam mengorganisasi ide mereka dan menyusun kalimat dengan lebih baik setelah berlatih menggunakan media gambar. Observasi menunjukkan bahwa peserta didik lebih percaya diri dalam menulis dan lebih kreatif dalam mengembangkan ide mereka. Peningkatan yang terjadi pada siklus kedua menunjukkan bahwa penggunaan media gambar sebagai alat pembelajaran efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis peserta didik secara berkelanjutan. Peserta didik semakin terbiasa dengan penggunaan media gambar sebagai stimulus untuk menulis, yang membuat mereka semakin terampil dan percaya diri dalam mengekspresikan ide mereka dalam bentuk tulisan. Hasil ini mengkonfirmasi bahwa pendekatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis peserta didik kelas IIA MIN 2 Metro. Dengan demikian, hasil dan pembahasan dari dua siklus penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa penggunaan media gambar efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis peserta didik kelas IIA MIN 2 Metro secara signifikan dan berkelanjutan.

Adapun grafik peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Grafik 1. Peningkatan hasil belajar

Berdasarkan grafik tersebut dapat dilihat bahwa sebelum diberikan tindakan yaitu pembelajaran dengan menggunakan media gambar dalam kegiatan pembelajaran dari 29 peserta didik hanya 12 orang yang tuntas KKM atau memperoleh nilai >70 dengan rata-rata kelas hanya 62,55 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 41,37%. Kemudian setelah diberikan tindakan pada siklus II yaitu dengan menggunakan media gambar terdapat 27 orang peserta didik tuntas mencapai KKM dengan nilai rata-rata kelas 86,67 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 93,10%. Meningkatnya nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan klasikal dapat diartikan bahwa pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis dengan menggunakan media gambar pada peserta didik kelas IIA MIN 2 Metro telah berhasil karena mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yudha Eko Prasetyo Utomo, 2019) penelitian relevan terdahulu yang peneliti dapat, mengenai media picture and picture untuk meningkatkan keterampilan menulis, bahwa penggunaan media picture and picture terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan media gambar, kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan sehingga hasil belajar peserta didik meningkat, yaitu hasil dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan. Pada siklus I rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik adalah 62,55 dengan tingkat ketuntasan secara klasikal adalah 41,37%, sedangkan pada siklus II rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik adalah 86,67 dengan tingkat ketuntasan secara klasikal menjadi 93,10%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis kalimat peserta didik kelas IIA MIN 2 Metro.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arsyad, A. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Elyana, L., & Latief, A. (2017, Januari). Meningkatkan Kemampuan Kognitif dengan Metode Gambar Media Konkrit Pada Anak Usia Dini. *Pawiyatan*, 26(1), 81-92.
- Iskandarwassid. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurnaningsih, R. (2009). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis dengan Media Gambar pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iib*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Slameto. (2003). *Belajar dan faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yanti, R. D. (2014). *Simulasi Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas VII MTS. Negeri Jakarta Selatan*. Institutional Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 201.
- Yudha Eko Prasetyo Utomo, d. (2019). Penerapan Model Picture and Picture Terhadap Kemampuan Menulis Karangan. *Mimbar PGSD Undiksha*, 55.